

BAB II

GAMBARAN UMUM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

A. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

1. Sejarah Berdiri

Berawal Pada tanggal 18 Nopember 1958 dengan didirikannya Akademi Tabligh Muhammadiyah yang merupakan hasil Musyawarah Tabligh Nasional di kota Solo. Akademi ini berada di bawah asuhan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Tabligh. Tujuan Akademi Tabligh ialah “mencetak mubaligh dalam rangka menunjang tujuan Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam, amar ma'ruf nahi munkar”. Pada saat itu kader-kader mubaligh yang militan memang sangat dibutuhkan di seluruh tanah air. Penyelenggaraan Akademi Tabligh berlangsung hingga tahun 1963.

Pada tahun akademi 1963/1964, Akademi Tabligh Muhammadiyah ditingkatkan menjadi Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD) Muhammadiyah dan memusatkan kegiatan-kegiatan akademiknya di Sekolah Dasar Pawiyatan (SD Muhammadiyah) yang terletak di sebelah selatan Masjid Besar Kauman Yogyakarta. FIAD Muhammadiyah merupakan kelas jauh atau cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Tiga tahun setelah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berdiri, pada tahun akademi 1984/1985, FIAD secara resmi

bergabung dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nama Fakultas Dakwah, dan merupakan satu-satunya fakultas keagamaan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta saat itu. Pusat kegiatan perkuliahannya di kompleks Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. HOS Cokroaminoto 17 Yogyakarta.

Pada tahun akademi 1987/1988, fakultas keagamaan tersebut dikembangkan menjadi dua fakultas, yaitu Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah. Nama Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah dipilih karena usulan dari Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam (Kopertais) Wilayah III DIY berdasarkan ketentuan Dirjen Binbaga Departemen Agama RI berkaitan dengan keharusan penyesuaian nama fakultas pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta dengan IAIN setempat. Pada perkembangan selanjutnya, Menteri Agama RI melalui Surat Keputusannya Nomor 72 Tahun 1995 tertanggal 8 Februari 1995 menetapkan Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah diubah dan digabung menjadi satu fakultas yakni Fakultas Agama Islam (FAI). Pada tahun akademi 1998/1999 FAI UMY membuka jurusan baru, yakni Jurusan Muamalat (Syari'ah) dengan konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam.

2. Letak Geografis

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah di Jl. Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta (0274) 387656: Fax (0274) 387646: Web: www.umy.ac.id.

FAI UMY merupakan kampus yang modern, dinamis, sehingga memberikan suasana yang bersahabat sebagai tempat menempa ilmu bagi calon-calon pemimpin bangsa. FAI UMY mengedepankan pelayanan prima untuk menyiapkan SDM yang berkualitas dengan sarana dan prasana yang menunjang. Upaya pemeliharaan dan pembangunan terus dilakukan untuk memberikan hal terbaik bagi penerus tongkat estafet perjuangan. Hingga saat ini, pembangunan terus dilakukan sebagai upaya untuk menyongsong kampus berkelas nasional dan internasional. Selain itu, FAI UMY adalah tempat bertemunya multi kebudayaan yang terintegrasi dalam ikatan keluarga besar. Keanekaragaman tersebut memberikan kedinamisan dalam kehidupan lingkungan kampus. Hal tersebut, tercermin dari aktivitas mahasiswa yang beragam dan saling melengkapi satu sama lain. Suasana yang dinamis dan beranekaragam ini, menunjukkan bahwa FAI UMY adalah miniatur kehidupan bangsa Indonesia.

Untuk menjamin kemudahan bagi setiap orang untuk datang dan berkunjung di lingkungan kampus dibutuhkan informasi lengkap dan terperinci. Penyediaan informasi lengkap dan menyeluruh tentang dua lokasi kampus FAI UMY dan bagaimana mengaksesnya merupakan salah satu hal penting untuk menjadikan FAI UMY sebagai kampus yang terbuka dan ramah bagi setiap orang. Hal ini akan sangat membantu bagi semua pihak untuk mengidentifikasi dan mengunjungi semua sarana dan prasarana yang terdapat di dalam kampus FAI UMY.

Oleh karena itu, informasi tentang arah dan posisi kampus FAI UMY yang tertuang dalam Peta Kampus menjadi suatu kebutuhan. Selain itu juga, informasi mengenai jumlah program studi dan fasilitasnya membutuhkan peta kampus yang komprehensif. Bila datang dari arah luar kota dan telah berada di jalan Ringroad barat (Gerbang depan UMY) atau sudah berada di lingkungan atau sekitar kampus Terpadu UMY, ada tiga jalur yang dapat dijangkau baik dengan kendaraan pribadi maupun dengan jalan kaki, antara lain :

a. Gerbang Utama UMY

Setelah berada di gerbang utama UMY Jalan Ringroad Barat menuju Kampus FAI UMY, dengan kendaraan pribadi - kendaraan umum maupun berjalan kaki hanya membutuhkan waktu tidak lebih dari 5 menit saja. Setelah masuk kampus menuju Gedung Kembar mengambil arah kanan (arah utara) 150 m menuju area gedung sayap utara dan menuju Gedung F6 FAI UMY.

b. Gerbang Selatan – Unires Putri

Dari gerbang selatan ini pengunjung dapat menempuh jalan bagian dalam kampus UMY, setelah melalui area Sportorium dilanjutkan menuju kampus sayap utara melalui depan gedung kembar 150 m lurus menuju arah utara dan menuju Gedung F6 FAI UMY.

c. Gerbang Utara – Unires Putra

Secara umum gerbang utara kampus UMY digunakan oleh mahasiswa maupun pengunjung yang sudah berada di area asrama mahasiswa atau wisma pascasarjana sehingga untuk menjangkau Kampus FAI UMY relatif singkat, cukup dengan berjalan kaki membutuhkan waktu 3 menit, setelah melalui Student Center (SC) dan lahan parkir motor maka pengunjung akan menjumpai Gedung F6 FAI UMY.

3. Visi dan Misi

a. Visi

Visi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FAI UMY) adalah: menempatkan dan mengembangkan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi Muhammadiyah unggulan yang bergerak di bidang studi keislaman (islamic studies) dalam bingkai tridharma perguruan tinggi, berlandaskan semangat ijtihad dan nilai-nilai profesionalisme. Visi tersebut bermakna bahwa sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan yang bernaung di bawah Persyarikatan Muhammadiyah, FAI UMY menaruh komitmen pada hal-hal berikut :

- 1) Berorientasi sebagai pusat keunggulan yang bertumpu pada nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi secara nondikotomis;

- 2) Menekankan kemampuan progresif dalam keseluruhan wacana akademik;
- 3) Membangun kelembagaan dan kinerja profesional yang dilandasi nilai kesungguhan (jihad), keikhlasan, dan ukhuwah Islamiyah;
- 4) Menaruh komitmen pada pendidikan kader Muhammadiyah, kader umat, dan kader bangsa yang kokoh dalam iman dan taqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri, bermanfaat bagi masyarakat luas, serta menegakkan amar ma'ruf nahi munkar.

b. Misi

Sedangkan misi FAI UMY adalah: menjadi lembaga tinggi Muhammadiyah yang memiliki keunggulan komparatif dalam studi keislaman dengan cara mengutamakan upaya-upaya dinamis yang mengarah pada kegiatan penggalian, penggalakan, pemajuan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Upaya-upaya tersebut diarahkan guna menciptakan output atau lulusan yang memiliki kemampuan memerankan diri sebagai kader Muhammadiyah, kader umat dan bangsa, yang kokoh dalam iman dan taqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri, bermanfaat bagi masyarakatnya, dan memiliki keberanian menegakkan amar ma'ruf nahi munkar".

Program pendidikan pada FAI UMY diarahkan pada sasaran untuk menciptakan tenaga-tenaga yang berkualifikasi, yaitu:

- 1) Memiliki kemampuan untuk mengamati, menelaah, menganalisis dan memecahkan permasalahan komunikasi Islam, pendidikan Islam, serta ekonomi dan perbankan Islam.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan Agama Islam yang mendalam dan kemampuan metodologis, sehingga mampu menyampaikan risalah Islamiyah dengan sebaik-baiknya.
- 3) Meyakini dengan sedalam-dalamnya kebenaran mutlak Islam, beramal sesuai dengan keyakinannya dan berkesanggupan untuk menjadi kader-kader Muhammadiyah, dalam rangka menjunjung terwujudnya tujuan Muhammadiyah.

4. Tujuan

Berdasarkan pada arah di atas ditetapkan tujuan umum dan tujuan khusus FAI UMY sebagai berikut :

a. Tujuan Umum

Menghasilkan sarjana bidang komunikasi Islam, pendidikan Islam serta ekonomi dan perbankan Islam yang berkepribadian Islami, profesional, cakap, percaya pada diri sendiri, dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur, yang diridhai Allah SWT.

b. Tujuan Khusus

Membentuk kader-kader Muhammadiyah yang diharapkan secara profesional mampu menangani permasalahan komunikasi

Islam, pendidikan Islam, serta ekonomi dan perbankan Islam dalam pengertian luas, dalam rangka mewujudkan tujuan Muhammadiyah.

5. Sarana dan Fasilitas

Beberapa sarana dan fasilitas yang dimiliki oleh FAI UMY :

- a. Gedung berlantai tiga: Untuk perkantoran, perkuliahan, ruang-ruang pelatihan dan kegiatan kemahasiswaan, dengan lingkungan petamanan yang asri sebagai rest-area bagi mahasiswa. berada di antara fakultas-fakultas lain di lingkungan UMY.
- b. Tujuh ruang perkuliahan: Dalam desain yang membuat nyaman, ber-AC, dilengkapi panel LCD permanen dan LAN sebagai kemudahan akses jaringan internet.
- c. Laboratorium microteaching berbasis IT: Sebagai tempat praktik mengajar mahasiswa PAI sehingga menjadi guru yang profesional dan familier terhadap teknologi baru.
- d. Laboratorium mini banking: Sebagai tempat memperkaya kemampuan teknis perbankan syariah bagi mahasiswa EPI.
- e. Studio Radio Komunitas: Sebagai tempat praktikum penyiaran (*broadcasting*) mahasiswa KPI.
- f. Studio musik: Sebagai fasilitas latihan Komunitas Dakwah dan Seni, sekaligus sebagai wahana pengembangan minat-bakat mahasiswa.
- g. *Free Hot Spot Area*: Dipadu dengan Student Learning sebagai fasilitas akses internet gratis serta tempat diskusi mahasiswa.

- h. Fasilitas lain di tingkat universitas: Laboratorium Bahasa Arab, Laboratorium Bahasa Inggris, Pusat Komputer, Perpustakaan dan lain-lain.
- i. Lapangan olah raga terbuka : merupakan salah satu sarana yang disediakan oleh UMY guna melengkapi fasilitas fisik yang dapat mendukung berbagai kegiatan ekstra dan olah raga bagi mahasiswa dan sivitas akademika. Lapangan yang terletak di unit utara kampus UMY ini juga dimanfaatkan oleh berbagai pihak, khususnya masyarakat sekitar UMY dalam menyelenggarakan acara bersekala besar, disamping itu lapangan yang digunakan sebagai arena pameran dan Bazar Mukatamar Muhammadiyah satu abad ini juga merupakan pusat latihan bersama Sekolah Sepak Bola Hisbul Wathan Kec. Kasihan Bantul.
- j. Plaza / Lapangan Bintang: Penggambaran yang sangat artistik terhadap simbol bintang delapan, yang juga digunakan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai lambang tegaknya Islam serta memberi arti luas nilai dakwah Islamiyah yang diembannya. Cita-cita dakwah Islam yang disebarkan dari kampus UMY ini, baik Dosen, Mahasiswa maupun Alumninya mengarah pada delapan arah mata angin, sehingga lapangan bintang ini diharapkan mampu menginspirasi masyarakat kampus UMY untuk tetap menegakkan dan menumbuhkan nilai-nilai Islam di manapun mereka berada. Lapangan bintang ini digunakan untuk

penyelenggaraan kegiatan-kegiatan out door kampus seperti pameran, bazar, arena olah raga atau kegiatan masyarakat sekitar kampus seperti pelaksanaan sholat Iedul Fitri dan Iedul Adha.

- k. Tempat ibadah : adalah mutlak bagi perguruan tinggi Islam memiliki sarana yang memadai bagi para masyarakatnya untuk melakukan rutinitas ibadah sebaik mungkin, hal inilah yang digagas UMY dengan mendirikan Masjid KH. Ahmad Dahlan di atas lahan seluas 5400 m² sebagai pusat kegiatan dan aktivitas keislaman, guna mendukung peningkatan mentalitas dan kepribadian sivitas akademika UMY menuju kehidupan insan madani. Masjid KH. Ahmad Dahlan yang terdiri dari 3 lantai ini memiliki kapasitas tapungan jamaah lebih dari 15 ribu orang.
- l. Lapangan parkir : Di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sarana bagi kenyamanan pemilik kendaraan untuk memarkirkan kendaraannya sangat diperhatikan sesuai dengan standar pengamanan yang ada, sehingga lahan yang memadai bagi kendaraan roda empat maupun roda dua terpisah menyesuaikan tata letak yang di desain termasuk peraturan berkendara dan sanksi bagi pengendara yang memarkirkendaraannya di sembarang tempat. Selain memperhatikan faktor keamanan dan kenyamanan dalam memarkir kendaraan sebagaimana di atas, jarak dengan area gedung di desain sedemikian rupa agar tidak terlalu jauh

serta luas lahan parkir nan rindang tentu menjadi kenyamanan tersendiri.

6. Program Studi

a. Prodi. Komunikasi & Penyiaran Islam

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) – Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FAI UMY), merupakan pengembangan lebih lanjut dari Akademi Tabligh Muhammadiyah yang didirikan pada 18 Nopember 1958. Pada Tahun akademik 1963/1964, Akademi Tabligh Muhammadiyah ditingkatkan menjadi akultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD) Muhammadiyah. Tiga tahun setelah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) berdiri, tepatnya pada tahun akademik 1984/1985, FIAD secara resmi bergabung dengan UMY dengan nama Fakultas Dakwah UMY. Selanjutnya sejalan dengan pengembangan kelembagaan di UMY, pada tahun akademik 1987/1988 Fakultas Dakwah UMY digabung dengan Fakultas Tarbiyah UMY menjadi Fakultas Agama Islam UMY. Sejak tahun 1997, Jurusan Dakwah pada Fakultas Agama Islam UMY berubah menjadi Prodi KPI Fakultas Agama Islam UMY.

Prodi ini mempunyai orientasi visi, misi, sasaran, dan tujuan yang diharapkan tidak hanya mampu memberikan output yang sesuai dengan standar akademik yang ditentukan, tetapi juga mampu memenuhi kualifikasi pasar kerja yang kelak akan memanfaatkan

output itu. Untuk menjawab kebutuhan pasar sekaligus dimilikinya kecakapan akademik yang ditentukan, maka visi yang diemban oleh Prodi KPI adalah menjadi prodi yang unggul dalam penguatan imtaq dan iptek bidang komunikasi dan penyiaran dalam rangka terwujudnya tenaga dakwah Islam yang profesional. Dengan cara ini, diharapkan output yang dihasilkan berupa sarjana KPI yang tidak hanya mempunyai kemampuan yang memadai di bidang ilmu-ilmu Ke-Islaman, tetapi juga di bidang komunikasi dan penyiaran khususnya broadcasting dan jurnalistik Islam yang menjadi konsentrasi prodi.

Adapun misi dari prodi ini adalah menyelenggarakan tridharma pendidikan tinggi di bidang KPI yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Untuk mewujudkan hal ini, seluruh aspek dalam konsep tri dharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dikelola dan diarahkan untuk memberikan kontribusi bagi terciptanya sebuah aktivitas pendidikan yang selalu meningkat dari hari ke hari, serta mampu menjawab persoalan-persoalan empirik yang ada. Oleh karena itu, untuk penguatan aspek tri dharma perguruan tinggi dilakukan aktivitas-aktivitas yang bersifat inovatif, kompetitif, dan komprehensif.

1) Visi dan Misi

a) Visi

Visi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FAI UMY) adalah “menempatkan dan mengembangkan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi Muhammadiyah unggulan yang bergerak di bidang studi keislaman (islamic studies) dalam bingkai tridharma perguruan tinggi, berlandaskan semangat ijtihad dan nilai-nilai profesionalisme”. Visi tersebut bermakna bahwa sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan yang bernaung di bawah Persyarikatan Muhammadiyah, FAI UMY menaruh komitmen pada hal-hal berikut:

- (1) Berorientasi sebagai pusat keunggulan yang bertumpu pada nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi secara nondikotomis.
- (2) Menekankan kemampuan progresif dalam keseluruhan wacana akademik.
- (3) Membangun kelembagaan dan kinerja profesional yang dilandasi nilai kesungguhan (jihad), keikhlasan, dan ukhuwah Islamiyah.
- (4) Menaruh komitmen pada pendidikan kader Muhammadiyah, kader umat, dan kader bangsa yang

kokoh dalam iman dan taqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri, bermanfaat bagi masyarakat luas, serta menegakkan amar ma'ruf nahi munkar.

b) Misi

Sedangkan misi FAI UMY adalah “menjadi lembaga tinggi Muhammadiyah yang memiliki keunggulan komparatif dalam studi keislaman dengan cara mengutamakan upaya-upaya dinamis yang mengarah pada kegiatan penggalian, penggalakan, pemajuan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat”. Upaya-upaya tersebut diarahkan guna menciptakan output atau lulusan yang memiliki kemampuan memerankan diri sebagai kader Muhammadiyah, kader umat dan bangsa, yang kokoh dalam iman dan taqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri, bermanfaat bagi masyarakatnya, dan memiliki keberanian menegakkan amar ma'ruf nahi munkar”.

b. Prodi Pendidikan Agama Islam

Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMY - mulai didirikan pada tahun akademik 1987/1988. Jurusan ini berorientasi ke masa depan dengan bertumpu pada upaya penguatan iman dan takwa kepada Allah SWT, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah Islamiyah),

dalam membentuk Guru Agama Islam yang profesional, bermoral, inovatif, dan mandiri.

Dalam perkembangannya selama 5 tahun terakhir ini, Jurusan PAI kini telah mendapatkan akreditasi A yang ditetapkan pada tanggal 27 Mei 2010 berdasarkan SK BAN PT Kemendiknas RI Nomor 004/BAN-PT/Ak-XIII/S1/V/2010. Hasil yang dicapai dari akreditasi ini menunjukkan bahwa secara organisasi, kondisi internal sudah baik. Kinerja seluruh staf dosen dan karyawan memiliki rasa tanggungjawab dan komitmen yang cukup besar. Sedangkan kinerja mahasiswa yang diperoleh selama ini menunjukkan sebagai berikut:

- 1) Adanya penurunan rata-rata lama studi dari 5,1 tahun menjadi 4,10 tahun.
- 2) IPK rata-rata lulusan semakin meningkat dari 3,29 menjadi 3,35.
- 3) Masa tunggu lulusan yang semakin cepat dari 10 bulan menjadi 9 bulan.

Lulusan program studi (prodi) PAI Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) akan diorientasikan menjadi pendidik, trainer di bidang pendidikan, dan peneliti pendidikan yang memiliki kompetensi tinggi. Dalam rangka penjaminan kualitas alumni, prodi ini telah menerapkan kurikulum baru tahun 2008/2009. Lulusan Tarbiyah diharapkan siap mengajar di lembaga pendidikan bertaraf internasional. Saat ini masih jarang lembaga pendidikan yang menyiapkan pengajar bertaraf

internasional dan saat ini banyak bermunculan sekolah-sekolah, mulai SD hingga SMA yang bertaraf internasional. Di antaranya, Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Untuk itu lulusan Prodi PAI dipersiapkan untuk mengajar di kelas-kelas tersebut. Untuk dapat menciptakan tenaga pendidik agama yang berkualitas, Prodi PAI telah melengkapi kurikulum yang sesuai dengan tuntutan jaman. Termasuk di dalamnya mata pelajaran bahasa asing. Bahkan bahasa asing sangat intensif dilatihkan bagi mahasiswa Tarbiyah. Pelatihan tidak hanya dilakukan di kampus, tetapi juga di asrama mahasiswa.

Ketika berada di asrama, mahasiswa PAI dituntut untuk menggunakan bahasa Inggris dan Arab sebagai bahasa pergaulan sehari-hari. Sehingga kemampuan berbahasa asing mahasiswa PAI tidak diragukan lagi. Bukan hanya itu, Prodi Tarbiyah juga mempunyai mahasiswa asing yang berasal dari Thailand dan Mesir. Mahasiswa asing dari dua negara ini bisa menjadi teman berlatih untuk memperlancar mahasiswa berbahasa asing. Sehingga Prodi PAI dapat dikatakan sudah menginternasional. Kemampuan berbahasa asing bagi mahasiswa Tarbiyah sudah tampak ketika ada kegiatan di kampus. Hal ini terlihat ketika mereka menyelenggarakan seminar atau forum mahasiswa, pembawa acara sudah menggunakan dua bahasa yaitu Inggris dan Arab.

c. Prodi. Ekonomi & Perbankan Islam

Program Studi Muamalat Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam (EPI) - merupakan program studi (prodi) termuda di Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). EPI yang didirikan tahun 1998 telah mendapat akreditasi A dan lulusannya mendapat gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI).

Tujuan pendidikannya adalah untuk melahirkan sarjana yang menguasai hukum Islam dari Alquran dan Al Hadist. Serta memiliki kemampuan praktis di bidang perbankan syariah. Karena itu, lulusan EPI UMY ini ditargetkan memiliki empat kompetensi. Yaitu, sebagai praktisi perbankan syariah, dewan pengawas syariah, konsultan di lembaga keuangan syariah, serta peneliti di bidang ekonomi dan perbankan syariah. Keunikan Prodi EPI FAI UMY dengan program sejenis di universitas lain, adalah pada sisi keseimbangan. Yaitu keseimbangan antara sisi syariah dan kemampuan praktis di bidang manajemen perbankan. Keseimbangan ini perlu ditekankan, sebab dalam praktek perbankan syariah, ternyata masih ada praktek syariah, namun substansinya belum syariah. Penyebabnya, praktisi di perbankan syariah itu berangkat dari perbankan konvensional. "Untuk mengejar pemenuhan tenaga kerja syariah, mereka dilatih beberapa bulan kemudian diterjunkan ke perbankan syariah. Sehingga sisi luarnya syariah, tetapi substansinya konvensional. Karena itu, mereka perlu ditingkatkan kemampuannya".

Karena itu, EPI berupaya untuk menciptakan lulusan yang mempunyai kemampuan syariah seimbang. Tidak hanya kulit luarnya, tetapi substansinya juga syariah. Kemampuan ini sudah ditunjukkan mahasiswa EPI yang magang di perbankan syariah.

Ketika magang mahasiswa EPI bisa memberikan masukan kepada pihak manajer perbankan syariah untuk meluruskan substansi yang belum syariah". Kemampuan ini membuat banyak mahasiswa EPI UMY diminta untuk bekerja di perbankan syariah di tempat mereka magang. Kemampuan praktis untuk bisa menelorkan lulusan yang menguasai teori dan praktek perbankan syariah, maka kekuatannya terletak pada kurikulum yang diterapkan di FAI UMY. Mahasiswa tidak hanya dapat menguasai aspek teorinya saja, tetapi juga handal dalam penguasaan aspek praktisnya. Hal ini karena kurikulum memang menunjang untuk ke arah sana.

Selain kurikulum, juga handal dari sisi pengajarnya. Misalnya, untuk menunjang kemampuan praktis di bidang perbankan syariah, maka dosen-dosen yang mengajar selain akademisi, juga praktisi di bidang perbankan syariah. Sehingga untuk mata kuliah yang menyangkut praktek di perbankan, maka dosen pengampu diambilkan dari para direktur dan praktisi di lembaga keuangan syariah. Praktisi yang mengajar di EPI FAI UMY berasal dari BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah (BSM), BMT, BPRS. Bahkan UMY mempunyai kerjasama dengan BSM dan memberi tempat untuk

membuka cabang di UMY. Keberadaan BSM di UMY ini dinilai cukup menguntungkan bagi mahasiswa. Sebab mahasiswa bisa melihat dari dekat kinerja bank syariah dan sekaligus bisa praktek dan tentunya dengan kerjasama ini, FAI bisa mendapatkan banyak keuntungan dalam rangka mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran ini membuat mahasiswa tidak canggung lagi ketika magang di perbankan syariah, sebab apa yang dikerjakan ketika magang tidak jauh berbeda dengan mempelajari teori di kampus. Jadi apa yang dikuliahkan di kampus sudah mendekati dengan situasi kinerja perbankan syariah.

Kegiatan magang ini merupakan suatu kewajiban, meskipun sudah mendapatkan mata kuliah sama dengan praktek di perbankan. Khususnya, mahasiswa yang telah menyelesaikan teori. Sebab melalui magang mahasiswa bisa menjalin hubungan dengan perbankan syariah. Prospek lapangan kerja bagi lulusan EPI terbuka lebar. Tahun 2009, Bank Indonesia telah menargetkan lima persen tenaga kerja perbankan syariah (40 ribu orang lebih) bisa terserap di lembaga keuangan syariah. Namun ternyata tidak bisa tercapai sehingga hal ini merupakan peluang bagi lulusan EPI FAI UMY untuk mengisi kekurangan tenaga perbankan syariah. Adanya kurikulum dan pelatihan di perbankan lulusan EPI mempunyai lima kemampuan. Pertama, mampu mengawasi kualitas kesyariahan bank syariah. Kedua, mampu memanager keuangan perbankan syariah.

Ketiga, mampu memasarkan produk-produk bank syariah. Keempat, mampu menganalisis kelayakan aplikasi pembiayaan. Kelima, mampu mengoperasikan komputer perbankan.

Kurikulum FAI UMY, termasuk di dalamnya EPI, disusun berdasarkan pada Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang disempurnakan. Juga mengacu pada Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) dan Kurikulum Nasional Perguruan Tinggi Agama Islam, serta kurikulum lokal yang disusun FAI UMY. Karena itu, mata kuliah pada FAI UMY dikelompokkan menjadi dua yaitu berdasarkan kelompok kompetensi dan berdasarkan elemen kompetensi. Kelompok kompetensi meliputi mata kuliah kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi khusus. Sedangkan elemen kompetensi meliputi mata kuliah pengembangan kepribadian, keilmuan dan ketrampilan, keahlian berkarya, perilaku berkarya dan berkehidupan bermasyarakat.

7. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Fakultas Agama Islam Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Dekan	: Moh. Syamsuddin, S.Ag.
Wakil Dekan	: Drs. Syamsudin HS., M.Pd.
Kaprodi KPI	: Dr. Nawari Ismail, M.Ag.
Sekretaris	: Fathurrahman, Lc., M.S.I.
Kaprodi PAI	: Nurwanto, S.Ag., MEd.
Sekretaris	: Drs. Dwi Santosa AB, M.Pd.
Kaprodi EPI	: Drs. Muhammad Mas'udi, M.Ag.
Sekretaris	: Miftakhul Khasanah, S.TP., MSI.
Ketua Lab.	: Drs. Arif Budi Raharjo, M.Si.